

BAB IV
MANAJEMEN PENGEMBANGAN SARANA DAN
PRASARANA MTS MIFTAHUL HUDA DI MAGUAN
KALIORI REMBANG

A. Laporan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

a. Sejarah Umum

Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Maguan dibentuk pada tahun 1993. Didirikan oleh para tokoh-tokoh masyarakat Desa Maguan yaitu Achmad Zaenuri, Ahmad Rhodli Sholeh, Sungkono , Mustaqim, Kadimun dan Saripin dan Sidiq .

Pertama kali Kepengurusan Yayasan sebagai Ketua Yayasan adalah Achmad Zaenuri, Wakil Ketua Rusdi, Sekretaris Sungkono, Bendahara Sidiq dan Saripin. Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Miftahul Huda telah terdaftar di Kantor Wakil Notaris Kab. Rembang Sutarman, S.H. pada tanggal 18 September 1993 dengan akta No. 12.¹

Yayasan ini pada awal pendiriannya diberi nama Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda, tanpa ada

¹Dokumentasi MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang yang dikutip pada tanggal 13 Desember 2016

tambahan kata Maguan. Karena terjadi perubahan atas Undang-undang Yayasan maka secara Yuridis dan legalitas sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 16 Tahun 2001 maka Yayasan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda melakukan perubahan.

Seperti yang diatur dalam UU Yayasan maka Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Maguan terdiri dari Dewan Pembina, Pengurus Harian, Pengawas dan Lembaga-lembaga.

Pada tanggal 28 Desember 2013 di Kantor Notaris Sugiati Sukahar, S.H. Yayasan ini melakukan pendaftaran ulang dengan nama Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Maguan. Selain itu Yayasan juga melakukan perubahan Anggaran Dasar dan Kepengurusan sebagaimana tercatat dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 28 Desember 2013. Pada bulan Mei tahun 2014 Yayasan ini telah mendapat Ijin dari Menteri Hukum dan HAM RI dengan terbitnya SK MENKUMHAM RI. NOMOR: AHU-2402.AH.01.04.TAHUN 2014.²

- b. Visi, Misi, dan Tujuan
 - 1) Visi

²Dokumentasi MTs Miftahul Huda Maguan Kaliorembang yang dikutip pada tanggal 13 Desember 2016

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kaliori sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kaliori juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kaliori ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut : **“Berprestasi, Berakhlak, Beriman Amaliah, Berilmu Ilmiah”**³

2) Misi

- a) Melaksanakan kegiatan Pembelajaran dan Bimbingan yang efektif, efisien dan inovatif.
- b) Meningkatkan prestasi hasil belajar siswa baik untuk Tes Semester, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Dan Ujian Akhir Nasional.
- c) Menanamkan kepribadian warga madrasah sesuai dengan kaidah norma dan ajaran Islam.
- d) Meningkatkan kemampuan pemahaman ilmu pengetahuan dan keagamaan bagi warga madrasah.

³Dokumentasi MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang yang dikutip pada tanggal 13 Desember 2016

e) Menciptakan budaya dan lingkungan madrasah yang kondusif untuk pengembangan pola integralisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.⁴

3) Tujuan/ Sasaran Madrasah

Kepala Madrasah dan para guru serta dengan persetujuan Komite Madrasah menetapkan sasaran program baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sasaran program madrasah dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah.

Tujuan/sasaran yang akan dicapai oleh madrasah terdiri dari tujuan jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (sepuluh tahun).

a) Tujuan / Sasaran Madrasah Jangka Pendek

- (1) Terlaksananya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).
- (2) Terciptanya suasana kerja warga madrasah dengan baik dan kompak.
- (3) Tercapainya nilai hasil belajar siswa untuk mata pelajaran agama mencapai standar KKM

⁴Dokumentasi MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang yang dikutip pada tanggal 13 Desember 2016

7,5 dan mata pelajaran umum mencapai standar KKM 7,0.

- (4) Tercapainya nilai kelulusan UN dan UMBN mencapai nilai rata-rata standar kelulusan.
- (5) Terlaksananya kegiatan peringatan hari besar nasional dan hari besar keagamaan di lingkungan madrasah.
- (6) Peserta didik dapat mengoperasikan program komputer Ms Office dan Internet

b) Tujuan/ Sasaran Madrasah Jangka Panjang

- (1) Berkembangnya potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- (2) Terpenuhinya fasilitas sarana dan prasana pendidikan yang memenuhi standar untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
- (3) Meningkatnya nilai rata-rata kelulusan siswa pada Ujian Nasional dan Ujian Madrasah Berstandar Nasional.
- (4) Meningkatnya keahlian peserta didik dalam penguasaan Ilmu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- (5) Mayoritas siswa melanjutkan ke MA, SLTA dan SMK yang berkualitas.

(6) Terbentuknya Budaya dan Lingkungan Madrasah yang kondusif untuk pengembangan pola integralisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.⁵

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang terlampir.

d. Data Guru dan Siswa

1) Data Guru

Tabel 4.1.
Data Guru⁶

No	Nama Lengkap Personal	L/P
1	Subari, M.Pd	L
2	Fuad, S.Ag.	L
3	Kusmini, S.Pd	P
4	Istiqomah, S.Pd	P
5	Yuli Suwanti, S.Pd	P
6	Risda Alya Hikmah, S.E	P
7	Rina Nafisah Zulfa, S.Pd.I	P
8	Ahmad Amin	L

⁵Dokumentasi MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang yang dikutip pada tanggal 13 Desember 2016

⁶Dokumentasi MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang yang dikutip pada tanggal 13 Desember 2016

9	Uswah, S.Pd.I	P
10	Maghfiroh, S.Pd.I	P
11	Abdul Rosyid	L
12	Mustaqim	L
13	Sholihul Hadi, S.H.I	L
14	Sucipto, S.Pd	L
15	Yulianti, S.Pd	P
16	Ahmad Riyanto	L
17	Hanif Ma'ruf, S.Pd.I	L
18	Sumartik, S.Pd	P
19	Eko Wahyu Priyanto, S.Pd	L

2) Data Siswa

Tabel 4.2.
Data Siswa⁷

Kelas	Jumlah Siswa		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017
I	88	62	57
II	63	83	58
III	87	61	82
Jumlah	238	206	197

⁷Dokumentasi MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang yang dikutip pada tanggal 13 Desember 2016

2. Manajemen Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda

Selama perjalanan dan perkembangan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang sejak berdiri hingga saat ini dari tahun ke tahun selalu diupayakan menambah sarana dan prasarana yang baik dilakukan setahap demi setahap berdasarkan perkembangan jumlah siswa. Selain itu sekolah juga setiap tahunnya sekolah mengalokasikan anggaran dana untuk perbaikan sarana dan prasarana yang tercantum dalam RKAM dan juga melakukan pemeliharaan rutin setiap harinya seperti pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan non rutin seperti perawatan gedung.⁸

Sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda itu pada dasarnya untuk sekarang sudah relatif mencukupi untuk kegiatan belajar mengajar dan kebutuhan sekolah, baik dari segi bangunan maupun fasilitas peralatan. Selama ini yayasan dan madrasah selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di madrasah.⁹ Secara umum dalam aspek sarana dan prasarana sudah dalam kategori memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Yayasan bersama madrasah selalu berusaha menyediakan apa yang menjadi kebutuhan

⁸Wawancara dengan Subari, M.Pd, Kepala MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 13 Desember 2016

⁹Wawancara dengan Drs. H. Abu Amar, Ketua Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 10 Desember 2016

untuk menunjang proses pembelajaran, baik itu dengan mengadakan sendiri, seperti gedung, ruang belajar, kantor, perpustakaan, Lab komputer dan Lab IPA, MCK, dll, maupun dengan mengadakan kerjasama (MoU) dengan lain, sebagaimana tempat ibadah (Masjid), lapangan olahraga, serta kantin sekolah.¹⁰

Sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang sudah mencakup kebutuhan kegiatan sekolah. Terbukti dalam akreditasi kemarin, dari asesor memberikan kabar bahwa madrasah mendapat nilai A.¹¹

Sarana dan prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang diarahkan pada efektivitas, efisiensi dan prioritas. Efektivitas sarana dan prasarana diarahkan pada proses perencanaan, pengadaan, penggunaan dan penghapusan yang sesuai dengan kebutuhan madrasah sehingga setiap sarana prasarana yang dibutuhkan tepat guna. Efisiensi diarahkan pada pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan keuangan madrasah dan kebutuhan terpenting sarana dan prasarana sehingga tidak terjadi kekurangan dana dalam pendanaan sarana dan prasarana. Prioritas diarahkan pada pengadaan yang paling dibutuhkan dalam proses pembelajaran sebagai prioritas pembelian dan penyediaan sarana dan

¹⁰Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

¹¹Wawancara dengan Subari, M.Pd, Kepala MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 13 Desember 2016

prasarana, sedangkan kebutuhan sarana dan prasarana yang kurang mendesak ditunda ketika ada dana lebih dari madrasah untuk membelinya.

Sarana dan prasarana tidak akan berjalan tanpa adanya pengelolaan yang baik. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dari MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik guru maupun peserta didik untuk berada di lingkungan sekolah. Yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana berusaha mewujudkan fasilitas yang lengkap dan menunjang, dengan bekerjasama dengan madrasah sebagai masyarakat sekolah dan secara langsung mengetahui kondisi madrasah, agar dapat memberikan informasi dan saling bermusyawarah mengenai kebutuhan-kebutuhan madrasah, serta skala prioritas dalam mewujudkan pemenuhannya.¹²

Ada dua prinsip pengelolaan yang diterapkan yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang, yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektivitas berarti semua penggunaan harus ditujukan semata-mata untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun, prinsip efisiensi adalah, penggunaan

¹²Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

semua sarana dan prasarana pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua sarana dan prasarana yang ada tidak mudah habis, rusak, atau hilang.¹³

Manajemen yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang meliputi beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Yayasan dalam merencanakan program sarana dan prasarana biasanya didahului oleh adanya kebutuhan, baik itu berdasarkan identifikasi, maupun adanya usulan dan laporan dari elemen madrasah. Selanjutnya dalam rangka merencanakannya, yayasan mengadakan musyawarah dengan pengurus.¹⁴

Perencanaan dilakukan yakni dengan adanya pelaporan dari madrasah mengenai kebutuhan pelengkapan sarana dan prasarana. Kemudian yayasan membuat pembagian tugas terkait pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana yang akan diprogramkan. Selanjutnya yayasan menunjuk panitia untuk melaksanakan program, yakni memilah-milah. Apabila kebutuhan sarana-prasarana tersebut berkenaan dengan

¹³Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

¹⁴Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

inventaris sekolah dan pembelajaran seperti halnya ATK, media dan peralatan kelas, maka yayasan menyerahkan pelaksanaannya kepada madrasah untuk memegang penanggung jawabannya secara langsung. Dan apabila pengadaan tersebut mengenai pengadaan gedung, bangunan, dan meubeler maka ditangani oleh yayasan.¹⁵

Proses perencanaan dilakukan oleh unit-unit yang ada di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang yang meliputi: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana (Waka sarpras). Waka sarpras dengan guru dan staf rapat koordinasi untuk mengusulkan kebutuhan barang dan bahan setelah melakukan *stock opname* (melakukan pemeriksaan sisa barang atas pembelian atau pemakaian barang yang telah lalu) di setiap akhir semester, rapat koordinasi dilaksanakan tiap awal tahun pelajaran.¹⁶

Waka sarpras hanya merencanakan/ mengajukan keinginan saja untuk keputusan akhirnya berada pada kepala sekolah dan keputusan rapat tahunan RKAM. Apabila yayasan dan sekolah mempunyai dana/anggaran kemudian di bagi unit-unit yang ada. Perencanaan dibuat seideal mungkin sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

¹⁵Wawancara dengan Drs. H. Abu Amar, Ketua Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 10 Desember 2016

¹⁶Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

Akan tetapi pelaksanaannya tergantung oleh dana yang tersedia di sekolah. Mekanisme perencanaannya dari waka sarpras mengusulkan rencana kegiatan/program kepada kepala sekolah untuk diteruskan kepada yayasan. Kepala sekolah bersama bendahara meneliti kebutuhan barang bersama dengan Waka sarpras. Waka sarpras bertanggung jawab untuk membuat proposal pengajuan kebutuhan barang dan selalu berkoordinasi dengan guru. Setelah itu proposal diajukan kepada kepala sekolah dan diteruskan ke yayasan untuk disetujui dan diajukan dalam RKAM. Untuk pembelian peralatan yang ringan seperti: peralatan akademik dan barang inventarisasi kantor dapat dipenuhi langsung oleh tim belanja barang, akan tetapi untuk pembelian barang seperti komputer, AC, LCD dan lainnya dibelikan oleh tim pengadaan barang.¹⁷

b. Pengadaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Pengadaan dilaksanakan berdasarkan klasifikasi yang sudah dilakukan. Yakni, ditangani oleh yayasan apabila itu pengadaan gedung maupun sarana dan prasarana bersifat bangunan permanen. Sementara untuk pengadaan sarana dan prasarana yang secara langsung ditangani oleh sekolah sebagaimana pengadaan sarana

¹⁷Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

habis pakai seperti ATK, sarana pembelajaran media pembelajaran, serta sarana meubel. Ada juga sarana dan prasarana yang dalam pelaksanaan pengadaannya ditangani oleh komite atas instruksi yayasan, seperti pengadaan peralatan ekskul dan pavingisasi halaman madrasah.¹⁸

Lebih lanjut menurut Sholihul Hadi, apabila pengadaan termasuk kategori skala besar (pembangunan gedung, renovasi bangunan dan infrastruktur) maka ditangani langsung oleh yayasan, sementara yang bersifat teknis dan berkaitan dengan operasional pendidikan (pengadaan ATK, pemeliharaan peralatan lab, perawatan peralatan dan media pembelajaran) maka dilimpahkan kepada madrasah.¹⁹

Proses pengadaan dilaksanakan setelah melalui perencanaan yang mana dilakukan satu tahun dua kali di awal semester, kemudian dimasukkan dalam RKAM. Untuk pengadaan, diidentifikasi terlebih dahulu, mana yang betul-betul lebih dibutuhkan, dan yang masih dapat ditolerir, dalam artian dapat ditunda untuk sementara waktu mengingat keterbatasan anggaran. Setelah direncanakan kemudian dibentuk penanggungjawab dan

¹⁸Wawancara dengan Drs. H. Abu Amar, Ketua Yayasan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 10 Desember 2016

¹⁹ Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2018

panitia dalam rapat untuk kemudian melaksanakan pengadaan.²⁰

Adapun untuk ruang kelas, maka di *handle* oleh wali kelas masing-masing dengan proses yang sama, yakni wali kelas secara berkala mengevaluasi inventaris kelas. Setiap dirasa ada yang dibutuhkan untuk ruang kelas, maka wali kelas membuat daftar usulan untuk diajukan kepada bendahara madrasah.²¹

Untuk perpustakaan secara khusus adalah sumbangan dari pemerintah, yaitu MEDP tahun 2010 atau 2011. Selain itu ada juga yang berasal dari hibah dari lembaga Kemenag. Sedangkan untuk inventaris lainnya seperti pembuatan rak, meja baca dan inventaris lainnya dilakukan pengadaan secara bertahap, yakni dengan mengusulkan apa-apa yang menjadi kebutuhan perpustakaan, lalu ditindaklanjuti oleh Madrasah.²²

Pengadaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang selalu melihat kebutuhan yang ada, baik itu kebutuhan kantor maupun kebutuhan pembelajaran, selain itu juga melihat sarana dan prasarana

²⁰Wawancara dengan Subari, M.Pd, Kepala MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 13 Desember 2016

²¹Wawancara dengan Kusmini, Guru MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 12 Desember 2016

²²Wawancara dengan Kusmini, Guru MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 12 Desember 2016

yang sudah ada dengan cara melakukan pemeriksaan / pengecekan sisa barang atas pembelian atau pemakaian barang yang telah lalu, serta menambahnya sesuai dengan kebutuhan.²³

c. Inventarisasi sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Semua sarana dan prasarana harus diinventarisasikan secara periodik, artinya secara teratur dan tertib berdasarkan ketentuan atau pedoman yang berlaku. Melalui inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan diharapkan dapat tercipta administrasi barang, penghematan keuangan, dan mempermudah pemeliharaan dan pengawasan.²⁴

Untuk hal-hal bersifat teknis seperti inventarisasi, penyimpanan dan lain-lain, yayasan memberikan wewenang kepada madrasah untuk secara langsung melaksanakannya, agar lebih efisien.²⁵ Inventarisasi dilakukan oleh madrasah dengan mendaftar barang-barang (sarana dan prasarana) yang ada, karena hal ini juga berguna untuk kebutuhan akreditasi. Akan tetapi dalam

²³Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

²⁴Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

²⁵Wawancara dengan Drs. H. Abu Amar, Ketua Yayasan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 10 Desember 2016

inventarisasi ini belum memakai sistem penomoran atau pengkodean dengan memakai kartu barang.²⁶

d. Penyimpanan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Barang/bahan yang sudah diterima dan diperiksa segera dicatat dalam buku inventaris penerimaan barang/bahan, selanjutnya barang/ bahan didistribusikan ke beberapa bagian (koordinators program, wali kelas, dsb) untuk disimpan dan dipergunakan sesuai kebutuhan. Pendistribusian barang dilengkapi berita acara serah terima. Sisa barang yang tidak didistribusikan menjadi tanggung jawab waka sarpras yang selanjutnya barang/bahan disertai kode inventaris yang berupa stiker/ cap permanen).

Untuk penyimpanan sendiri, madrasah memang hanya mempunyai satu gudang yakni untuk penyimpanan barang-barang bekas yang dinilai masih bisa diperbaiki, dimanfaatkan atau didaur ulang. Madrasah belum memiliki ruang khusus untuk tempat persediaan stok barang, karena memang dinilai belum perlu, selain itu masih ada banyak hal yang harus menjadi prioritas madrasah dalam melengkapi sarana dan prasarana pendidikan untuk kedepannya. Selain itu untuk

²⁶Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

penyimpanan peralatan lainnya seperti peralatan ekstrakurikuler dan media pembelajaran dibuatkan almari dan rak.²⁷

e. Penataan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Penataan sangat diperlukan agar barang/bahan yang disimpan terlihat rapi, mudah dikenali, dan mudah terjangkau. Penataan barang dilakukan sesuai daftar/list barang yang dibuat. Penataan barang juga dilengkapi dengan daftar/ list barang per almari/rak/loker/gudang simpan. Dalam penataan juga selalu dikontrol secara berkala, ini bertujuan untuk memudahkan apabila ada pergantian/*stock opname* barang/bahan.²⁸

f. Penggunaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Adapun untuk penggunaan, memang tidak ada prosedur khusus. Mengikuti prosedur pada umumnya, yakni jika buku perpustakaan maka digunakan sebagaimana mestinya dengan menerapkan peraturan yang ada, dengan sistem simpan pinjam yang masih

²⁷Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

²⁸Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

secara manual, namun tertib dan bertanggungjawab.²⁹ Tentunya madrasah dalam menggunakan sarana dan prasarana secara tepat guna mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi.³⁰

Adapun prosedur penggunaan, pada lab IPA madrasah mengikuti prosedur tersendiri, dengan mengacu pada SOP yang sudah dibuat. Mengingat peralatan di laboratorium diperlukan kehati-hatian dalam penggunaan, maka perlu menjaga ketertiban dalam proses pemanfaatan, yakni dengan melakukan pencatatan dalam peminjaman peralatan.³¹ Sementara itu, untuk lab komputer mengikuti peraturan dan tata tertib yang sudah dibuat, sebagaimana ditempel pada dinding ruangan dan terlampir dalam program kerja.³²

Penggunaan sarana dan prasarana, madrasah tidak menetapkan prosedur secara tertulis, namun tetap berpegang pada prinsip ketepatangunaan dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi. Meskipun begitu,

²⁹Wawancara dengan Kusmini, S.Pd, Guru MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 12 Desember 2016

³⁰Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

³¹Wawancara dengan Yuli Suwanti, S.Pd, Guru dan Kepala Laboratorium MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 16 Desember 2016

³²Wawancara dengan Eko Wahyu Priyanto, S.Pd, Guru dan Staf Laboratorium Komputer MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 29 Desember 2016

tidak dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan madrasah belum dapat menerapkannya secara maksimal dan menyeluruh.³³

Pelaporan tertulis pengeluaran dan peminjaman barang secara resmi dilakukan oleh waka sarpras. administrasi setiap satu semester. Pelaporan tersebut mencerminkan kondisi barang, volume pemakaian barang dan kelayakan barang. Penggunaan laporan tertulis sebagai bahan evaluasi untuk pengajuan kebutuhan barang dan rencana penghapusan barang. Untuk penggunaan laboratorium sains (IPA), komputer, diberlakukan ijin kepada koordinator laboratorium terlebih dahulu apabila akan menggunakan ruangan di luar jadwal yang ada. Apabila menemui kesulitan dalam menggunakan perangkat yang ada di laboratorium maka koordinator laboratorium bertanggungjawab untuk memberikan petunjuk dan arahan.³⁴

g. Pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Pemeliharaan sarana dan prasarana secara teknis dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk oleh madrasah setelah terlebih dahulu memberikan laporan terhadap

³³Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

³⁴Wawancara dengan Yuli Suwanti, S.Pd, Guru dan Kepala Laboratorium MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 16 desember 2016

yayasan tentang sarana dan prasarana yang memerlukan perawatan dan perbaikan, sementara yayasan hanya memberikan pemantauan dalam pengerjaannya.³⁵ Proses pemeliharaan secara langsung ditangani oleh madrasah dengan memanfaatkan dana BOS untuk membiayai perawatan dan perbaikan dengan menyesuaikan petunjuk teknis yang sudah ditentukan dari pemerintah.³⁶

Madrasah selalu melakukan pengecekan secara berkala. Selain itu menggalakkan kepada para siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang belajar. Adapun perpustakaan, pengelola dan staf dengan rutin setiap hari melakukan pemeliharaan dengan menjaga kebersihan ruangan, menata dan merapikan buku kembali setelah dipinjam, serta memberikan pengawasan kepada pengunjung yang sedang membaca agar tidak sembarangan dalam menggunakan koleksi perpustakaan. Selain itu jika ditemukan buku yang rusak, akan dilakukan perawatan dengan cara menjilid kembali dan memperbarui sampulnya.³⁷

³⁵Wawancara dengan Drs. H. Abu Amar, Ketua Yayasan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 10 Desember 2016

³⁶Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

³⁷Wawancara dengan Kusmini, S.Pd, Guru MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 12 Desember 2016

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, madrasah semaksimal mungkin beserta elemen yang ada berusaha menjaga dan merawat dengan baik fasilitas yang ada. Untuk biaya perawatan dan perbaikan dianggarkan dalam RKAM yang diambilkan dari dana BOS dengan mengikuti prosedur dari pemerintah, yakni tidak melebihi 10%.³⁸

h. Penghapusan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Dalam rangka penghapusan, biasanya madrasah melakukannya atas sepengetahuan yayasan, atau dengan didampingi salah satu perwakilan dari yayasan, lalu membuat berita acara penghapusan yang kemudian dilaporkan kepada yayasan, sebagaimana penghapusan arsip-arsip yang sudah habis masa berlakunya, seperti berkas soal UN dan surat-surat lama. Namun untuk sarana dan prasarana dalam beberapa tahun terakhir belum ada penghapusan. Hal ini dikarenakan barang-barang bekas sarana dan prasarana dinilai belum perlu dihapus karena masih dapat dimanfaatkan untuk hal lain.³⁹

Penghapusan sarana dan prasarana yang dilakukan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

³⁸Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

³⁹Wawancara dengan Drs. H. Abu Amar, Ketua Yayasan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 10 Desember 2016

dilaksanakan sesuai dengan prosedur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengecekan dan pelaporan. Perencanaan berdasarkan hasil *stock opname* fisik barang yang dilakukan oleh waka sarpras setiap akhir tahun ajaran, maka dengan demikian akan diketahui kondisi barang dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Kemudian, waka sarpras membuat pelaporan rekapitulasi *stock opname* tersebut. Waka sarpras menindak lanjuti barang yang sudah dinyatakan dihapus, selanjutnya waka sarpras membuat berita acara tentang penghapusan barang tersebut kemudian diserahkan kepada kepala sekolah.⁴⁰

i. Pengawasan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Evaluasi dilaksanakan oleh sekolah ditiap-tiap tahun ajaran baru atau tiap awal semester. yayasan selaku pengambil kebijakan menerima laporan evaluasi, kemudian menyusun rencana tindaklanjut.⁴¹ Penilaian dilakukan oleh yang diberikan tanggung jawab terhadap wilayah masing-masing untuk kemudian dilaporkan dalam rapat tentang kondisi sarana-prasarana yang di evaluasi, apakah dalam keadaan baik, atau rusak. Apabila dalam kondisi rusak, maka diklasifikasikan dalam

⁴⁰Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

⁴¹Wawancara dengan Drs. H. Abu Amar, Ketua Yayasan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 10 Desember 2016

kategori rusak ringan, rusak sedang, atau berat. Evaluasi dilakukan dengan dijalankan oleh yang mempunyai tanggungjawab dibagiannya masing-masing. Wali kelas sebagai pengevaluasi ketersediaan sarana dan prasarana di kelas, sedangkan laboratorium oleh kepala laboratorium masing-masing. Adapun kantor guru, ruang BK dan ruang tata usaha, maka yang turut menggunakan ruangan supaya ikut mengevaluasi kebutuhan masing-masing.

Adapun hasil evaluasi, berdasarkan laporan madrasah, secara umum madrasah sudah dikatakan cukup memenuhi untuk kebutuhan belajar siswa saat ini. Hal-hal yang mengenai perlengkapan fasilitas penunjang, baik dari segi infrastruktur maupun perabot masih selalu dilakukan evaluasi dan pelaporan secara berkala soal kebutuhan-kebutuhan madrasah untuk selanjutnya dibahas dan ditindaklanjuti setelah dipilah-pilah berdasarkan skala prioritas.⁴²

Selanjutnya yayasan menilai hasil pemantauan apakah sudah sesuai dengan yang dikehendaki atau belum yang selanjutnya diambil tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang belum sesuai dengan yang dikehendaki. Pemeriksaan sarana dan prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dilakukan dari dalam

⁴²Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

lingkungan sekolah sendiri yang dilakukan oleh kepala Sekolah, dan dari luar Sekolah yakni dari yayasan, orang tua siswa dan masyarakat desa. Pemeriksaan disini dilakukan terhadap pengadaan sarana dan prasarana sekolah, serta pelampiran bukti transaksi yang digunakan.⁴³

Pemeriksaan terhadap pengadaan sarana dan prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang ini dilakukan dari dua arah yaitu dari internal sekolah yang dilakukan oleh yayasan dan kepala sekolah dan dari eksternal sekolah yang dilakukan oleh komite sekolah dan masyarakat desa. Pemeriksaan ini menilai mengenai sumber-sumber dana yang dimungkinkan yang biasanya bersumber dari orang tua siswa dan pemerintah, bantuan masyarakat, sumbangan suka rela dari orang tua siswa, dan kegiatan wira usaha sekolah.⁴⁴

Dalam rangka membiayai sarana prasarana, yayasan bersama madrasah berusaha untuk selalu memenuhi kebutuhan terkait pembiayaan sarana dan prasarana, mulai dari perawatan sampai dengan pengadaan fasilitas baru, dengan melakukan usaha-usaha positif, seperti permohonan

⁴³Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

⁴⁴Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

bantuan, hibah, serta swadaya masyarakat setempat.⁴⁵ Pembiayaan sarana dan prasarana untuk kebutuhan kegiatan sekolah sehari-hari dengan menggunakan dana BOS, yakni mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan (juknis). Kalau untuk pengadaan sarana dan prasarana dalam skala besar, maka itu berkaitan dengan usaha-usaha yang dilakukan yayasan, baik sendiri, maupun bekerjasama dengan sekolah.⁴⁶

Dalam rangka membiayai sarana dan prasarana madrasah sampai saat ini memang yayasan masih mengandalkan bantuan dari pemerintah, baik daerah maupun pemerintah desa, serta swadaya masyarakat yang tidak mengikat. Bantuan-bantuan itu antara lain ialah bantuan MEDP pada tahun 2010 untuk pengadaan ruang kelas, ruang laboratorium beserta peralatannya, serta bahan bacaan untuk perpustakaan. Kemudian pengadaan dua ruang kelas dengan dana berasal dari swadaya masyarakat setempat pada tahun 2015, serta pengadaan pavingisasi untuk halaman madrasah dari pemerintah desa setempat. Adapun untuk pembiayaan pemeliharaan sarana dan prasarana yang membutuhkan perbaikan maupun perawatan, serta sarana habis pakai seperti

⁴⁵Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

⁴⁶Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

ATK masih mengandalkan dana BOS, dengan ketentuan tidak melebihi 10% sebagaimana petunjuk teknisnya.⁴⁷

Penyusunan anggaran sarana dan prasarana juga merupakan suatu proses negosiasi atau perundingan/ kesepakatan antara yayasan, sekolah, orang tua siswa, masyarakat desa Misi dan komite sekolah dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu penganggaran. Hasil akhir dari proses negosiasi merupakan suatu pernyataan tentang pengeluaran dan pendapatan yang diharapkan dari setiap sumber dana.⁴⁸ Dalam penyusunan anggaran dan keperluan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang, yayasan dan kepala sekolah dibantu wakil sekolah, masyarakat desa, orang tua murid dan para guru untuk melakukan perundingan melalui rapat-rapat, terutama pada akhir tahun anggaran. Perundingan tersebut digunakan untuk menentukan besarnya alokasi biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program sarana dan prasarana yang akan disusun pada akhirnya akan menjadi RAPBM. Setelah rencana tersusun dengan baik maka pada proses selanjutnya adalah mengembangkan rencana tersebut.⁴⁹

⁴⁷Wawancara dengan Drs. H. Abu Amar, Ketua Yayasan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 10 Desember 2016

⁴⁸Wawancara dengan Subari, M.Pd, Kepala MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 13 Desember 2016

⁴⁹Wawancara dengan Subari, M.Pd, Kepala MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 13 Desember 2016

MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang setelah membuat rancangan sarana dan prasarana dan sudah dibicarakan dengan komite, selanjutnya disosialisasikan kepada orang tua siswa, masyarakat desa serta komite sekolah. pada tahap sosialisasi dan legalitas ini kelompok kerja melakukan konsultasi dan laporan kepada *stakeholder*, antara lain komite, orang tua siswa dan masyarakat. Kepada kepala sekolah dilakukan sebagai legalitas terhadap RKAM yang telah tersusun dan hal ini dilakukan pada awal tahun. Begitu juga kepada orang tua siswa yang dilakukan pada awal-awal tahun, biasanya ini dilakukan dengan mengundang mereka ke sekolah dan sekolah memaparkan rencana kegiatan kedepan serta perkiraan biaya yang telah dibutuhkan.

Pada kesempatan ini pula sekolah memusyawarahkan perihal biaya yang dibutuhkan dan besarnya sumbangan orang tua siswa yang akan diberikan kepada sekolah dan juga disampaikan pula pertanggung jawaban terhadap dana pada tahun sebelumnya khususnya dalam penggunaan sarana dan prasarana.⁵⁰

Evaluasi pembiayaan sarana dan prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dilakukan melalui pengawasan dan pemeriksaan. Pengawasan dilakukan oleh yayasan menerima laporan dari kepala sekolah dengan cara mengecek setiap awal bulan serta akhir bulan kepada waka

⁵⁰Dok. Job Discripsi, Waka Humas

sarpras. Pengawasan pembiayaan sarana dan prasarana dibagi menjadi dua, jika dana dari masyarakat pengawasan dilakukan sekolah, kalau dana dari pemerintah dilaporkan kepada pemerintah yang sesuai dengan aturan pemerintah.⁵¹

Berbagai kegiatan pengelolaan yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang akan menjadikan masyarakat merasa terpuaskan jika sekolah dapat melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu. Mutu dapat dilihat jika di sekolah tersebut peserta didiknya telah mengalami perubahan baik sikap, perilaku, maupun bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan peserta didik yang bersekolah di sekolah tersebut.

Adapun peran guru bagi pengadaan sarana dan prasarana sendiri adalah membantu dalam rangka pendataan kebutuhan dan pendayagunaan dalam aktivitas pembelajaran, serta pengecekan kondisi sarana-prasarana.⁵²

Peran guru secara umum yakni memberikan usulan-usulan untuk penambahan fasilitas dan sarana-prasarana yang menjadi kebutuhan. Setiap dirasa ada yang diperlukan, guru memberikan usulan kepada bendahara madrasah untuk

⁵¹Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

⁵²Wawancara dengan Kusmini, S.Pd, Guru MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 12 Desember 2016

ditindaklanjuti.⁵³ Selain itu guru juga ikut serta dalam menyeleksi sarana yang diadakan, apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan atau belum.⁵⁴

Peran staf berkaitan dengan sarana dan prasarana ialah ikut memelihara, merawat dan memastikan agar fasilitas-fasilitas di madrasah digunakan secara tertib dan terjaga dalam kondisi baik. Selain itu staf juga turut aktif memberikan usulan dan masukan kepada madrasah dan yayasan terkait kebutuhan madrasah, turut menjaga ketertiban dan kerapian sarana dan prasarana, serta kritik dan saran sebagai bahan evaluasi.⁵⁵

3. Problematika yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana MTs Miftahul Huda di Maguan Kaliori Rembang

Proses mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang tidak terlepas dari adanya problematika yang dihadapi diantaranya:

- a. Kendala pembiayaan, dikarenakan belum adanya donatur tetap yang bersedia menjadi penyokong dana, serta belum adanya badan usaha untuk menunjang pembiayaan. Selain

⁵³Wawancara dengan Yuli Suwanti, S.Pd, Guru dan Kepala Laboratorium MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 16 Desember 2016

⁵⁴Wawancara dengan Eko Wahyu Priyanto, S.Pd, Guru dan Staf Laboratorium Komputer MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 29 Desember 2016

⁵⁵Wawancara dengan Abdul Mu'is, S.Pd, Tata Usaha MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 24 Desember 2016

itu sikap pemerintah yang kurang memberi perhatian pada bidang pendidikan sejak 2-3 tahun terakhir juga menjadi kendala karena selama ini bantuan pemerintah lah diandalkan madrasah untuk memenuhi standar pendidikan.⁵⁶

- b. Sebagai sekolah yang bernaung dibawah yayasan, madrasah hanya mengandalkan dana bantuan dari pemerintah. Yayasan belum mempunyai donatur tetap maupun lembaga usaha untuk menunjang pembiayaan sarana dan prasarana, terlebih pemerintah kabupaten Rembang sejak beberapa tahun belakangan ini sudah menghapuskan program pendamping BOS.⁵⁷
- c. Kurangnya tenaga staf sehingga berdampak pada kurangnya pengawasan. Keterbatasan koleksi dan dana untuk mengadakan koleksi baru.⁵⁸
- d. Madrasah tidak mempunyai tenaga teknisi maupun laboran, sehingga kepala laboratorium harus bersusah payah sendiri mengurus laboratorium mulai dari mempersiapkan praktikum, menata dan menyimpan kembali peralatan laboratorium, hingga memelihara

⁵⁶Wawancara dengan Drs. H. Abu Amar, Ketua Yayasan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 10 Desember 2016

⁵⁷Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal

⁵⁸Wawancara dengan Kusmini, S.Pd, Guru MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 12 Desember 2016

peralatan. Selain itu keterbatasan alokasi dana untuk praktikum juga merupakan kendala sehingga berdampak pada intensitas pembelajaran dengan praktik.⁵⁹

- e. Tenaga yang ada saat ini kurang maksimal dalam menjaga ketertiban dan kebersihan serta memelihara fasilitas yang ada. Hal ini disebabkan keterbatasan dana yang ada sehingga harus mengoptimalkan tenaga yang ada.⁶⁰

4. Hasil yang dicapai Yayasan dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Untuk mewujudkan Proses pendidikan yang berkualitas, suatu pendidikan tidak akan dapat berhasil tanpa dukungan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan dalam dunia pendidikan, maka sekolah perlu memiliki sarana-prasarana yang menunjang dan memadai untuk kelancaran pendidikan di sekolah. Hal sangat penting, karena sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor yang berimplikasi terhadap mutu pendidikan baik yang terkait dengan sistem pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan, lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah atau masyarakat .

⁵⁹Wawancara dengan Yuli Suwanti, S.Pd, Guru dan Kepala Laboratorium MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 16 Desember 2016

⁶⁰Wawancara dengan Abdul Mu'is, S.Pd, Tata Usaha MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 24 Desember 2016

Sejauh ini sarana dan prasarana madrasah secara bertahap mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dan pembelajaran di madrasah, selain itu dalam akreditasi paling tidak mampu memenuhi SPM (Standar Minimal), jauh lebih baik dibanding nilai yang didapat sebelumnya.⁶¹ MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang sudah mampu meraih nilai A dalam akreditasi, berdasarkan kabar dari asesor sekolah/madrasah. Itu artinya madrasah sudah dapat dikatakan memenuhi kebutuhan pendidikan dan pembelajaran, serta keseluruhan aspek sebagaimana yang di standarisasi pemerintah, meskipun di beberapa lini masih dalam kategori standar minimal (SPM).⁶²

MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang mampu memberikan fasilitas yang menunjang bagi pendidikan para siswa, terbukti dalam akreditasi, madrasah sudah mampu meraih prestasi dibuktikan dengan mendapat peringkat A dengan nilai 86. Akan tetapi hasil yang dicapai masih belum maksimal. Masih banyak fasilitas dan sarana-prasarana yang membutuhkan pembenahan serta peningkatan demi mewujudkan pendidikan yang unggul.⁶³

⁶¹Wawancara dengan Drs. H. Abu Amar, Ketua Yayasan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 10 Desember 2016

⁶²Wawancara dengan Subari, M.Pd, Kepala MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 13 Desember 2016

⁶³Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

Capaian madrasah dalam beberapa tahun terakhir ini ialah sudah mampu mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan melengkapi laboratorium IPA, laboratorium Komputer, perpustakaan serta penambahan ruang kelas baru. Disamping itu yayasan juga telah mampu mengadakan fasilitas untuk ekstrakurikuler rebana dan marching band.⁶⁴ Adanya perpustakaan ini sendiri dapat menunjang siswa dalam belajar. Terutama dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, siswa mulai aktif mencari bahan referensi di perpustakaan.⁶⁵

Dengan memanfaatkan media laboratorium IPA untuk pembelajaran dengan metode praktikum membuat siswa lebih antusias dan fokus terhadap materi pelajaran, disamping itu materi yang dipraktikkan akan lebih membekas dalam ingatan siswa dibanding dengan pelajaran di kelas.⁶⁶

Menurut salah satu siswa sarana dan prasarana yang ada di MTs Miftahul Huda ini sedang dalam masa perkembangan. Semakin lama semakin baik dan banyak ekstrakurikuler yang diadakan dan siswa-siswi pun ikut antusias dalam (mengikuti kegiatan) ekstrakurikuler tersebut.

⁶⁴Wawancara dengan Sholihul Hadi, Bendahara Umum Yayasan YPI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 18 Desember 2016

⁶⁵Wawancara dengan Kusmini, S.Pd, Guru MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 12 Desember 2016

⁶⁶Wawancara dengan Yuli Suwanti, S.Pd, Guru dan Kepala Laboratorium MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 16 Desember 2016

Ruang kelasnya juga nyaman. Selain itu juga sudah ada UKS walaupun macam obat-obatannya masih sedikit.⁶⁷ Lebih lanjut dikatakan Vitri, sarana dan prasarana di sekolah ini sudah lumayan lengkap, terlebih dengan penambahan ekstrakurikuler baru. Ruangan yang nyaman dengan gedung bertingkat.⁶⁸ Perpustakaan menunjang kebutuhan murid dalam mengerjakan tugas dari Guru, serta menambah pengetahuan murid secara mandiri. Begitu pula keberadaan laboratorium IPA menambah semangat dalam pelajaran, karena dengan praktik menjadi lebih memahami materi yang diajarkan dan mudah diingat. Selain itu keberadaan laboratorium komputer bisa lebih meningkatkan pemahaman terhadap teknologi informasi dan komunikasi karena bisa praktik secara langsung.⁶⁹

Secara umum hasil yang dicapai yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang diantaranya:

- a. Mengadakan fasilitas pembelajaran berbasis multimedia, yaitu dengan menggunakan fasilitas LCD proyektor, LCD *screen* (jumlah masing-masing yaitu 4 buah LCD

⁶⁷Wawancara dengan Ghina Mudrikah Ulya, Siswa MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 27 Desember 2016

⁶⁸Wawancara dengan Vitri Angelina, Siswa MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 27 Desember 2016

⁶⁹Wawancara dengan Vitri Angelina, Siswa MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 27 Desember 2016

projektor dan 2 buah LCD *screen*) dan koneksi internet dengan pemanfaatan secara optimal (selalu digunakan pada hari aktif).

- b. Mengadakan laboratorium komputer sejumlah satu ruang dengan jumlah unit komputer sebanyak 12 unit komputer untuk siswa dan 1 unit komputer untuk guru beserta printernya, dilengkapi dengan sambungan internet.
- c. Mengadakan laboratorium IPA dengan kelengkapan alat praktikum meliputi cawan penguapan, pembakar spiritus, jangka sorong, mikroskop, dan alat praktikum lainnya, sehingga dapat mempermudah mempermudah pembelajaran sehingga belajar lebih efektif dalam memahami materi dengan mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium pada pokok bahasan yang membutuhkan praktik dengan rata-rata 4 kali praktik per rombongan belajar dalam satu semester.
- d. Pengadaan LAN (*Lokal Area Network*) dan *hotspot area* untuk mempermudah dalam mencari informasi, dengan kapasitas *Local Area Networking* 2 mbps radius 3 meter terletak di dua titik mampu mencukupi kebutuhan guru, peserta didik maupun karyawan.⁷⁰

⁷⁰Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliiori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

- e. Pengadaan koperasi kejujuran, dengan adanya koperasi ini mendidik peserta didik untuk berbuat jujur dan menerapkan jiwa anti korupsi sejak dini kepada mereka.⁷¹
- f. Pengadaan perpustakaan plus *hotspot* internet dengan ruang dan koleksi yang mencukupi sebagai sarana penunjang kebutuhan referensi dan literatur bagi siswa dengan jumlah kunjungan rata-rata 23 siswa perbulan dan jumlah pinjam rata-rata 4 buku perhari.
- g. Ketersediaan ruang UKS dengan fasilitas 1 buah ranjang, meja, kursi dan almari tempat obat-obatan P3K sebagai sarana kesehatan sekolah sebagai antisipasi terhadap siswa sakit maupun kecelakaan ringan, tercatat dari 2014-2016 terdapat 27 kunjungan baik dari siswa maupun guru dengan keluhan berbeda.
- h. Pengadaan ruang OSIS dengan luas 2x3 m² sebagai ruang sekretariat untuk menunjang pengalaman siswa dalam belajar berorganisasi.
- i. Penyediaan fasilitas peralatan ekstrakurikuler, yakni rebana dan marching band sebagai sarana untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa dengan pemanfaatan secara optimal sehingga mampu mengantarkan siswa dua kali meraih prestasi dalam perlombaan seni rebana dan hadroh.

⁷¹Wawancara dengan Subari, M.Pd, Kepala MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 13 Desember 2016

- j. Pengadaan ruang BK dengan luas $2 \times 4 \text{ m}^2$ untuk menunjang pembimbingan bagi siswa yang memiliki masalah maupun membutuhkan bantuan dalam menumbuhkembangkan bakat dan minatnya dengan intensitas kunjungan rata-rata 3 siswa bimbingan perbulan.
- k. Ketersediaan sarana ibadah, yakni Masjid desa setempat (MoU antara madrasah dengan takmir) yang mampu menampung keseluruhan siswa maupun guru madrasah, berfungsi sebagai laboratorium akhlak.
- l. Penyediaan alat-alat olahraga seperti bola volley, bola kaki, matras, dan lain-lain.
- m. Pemeliharaan media pembelajaran dilaksanakan satu minggu dua kali untuk alat pembelajaran seperti: komputer, LCD proyektor, dan LCD *screen*.⁷²
- n. Penataan dan perapian ruang kelas setiap hari oleh peserta didik.
- o. Pemeliharaan lingkungan sekolah setiap hari oleh petugas kebersihan.
- p. Pemeliharaan gedung madrasah satu tahun sekali.

Dari beberapa hasil diatas, ternyata memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut:

⁷²Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

- a. Dengan pengadaan fasilitas pembelajaran berbasis multimedia akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan lebih memahami peserta didik serta pembelajaran lebih menarik.
- b. Dengan pengadaan laboratorium komputer, dan IPA, peserta didik langsung dapat mempraktekkan teori yang telah didapat di kelas.
- c. Dengan ketersediaan *hotspot area* mempermudah guru, peserta didik untuk mendapatkan informasi, terbaru yang berkaitan dengan pendidikan.
- d. Dengan ketersediaan perpustakaan, peserta didik lebih leluasa belajar secara mandiri dengan berbagai koleksi yang dimiliki perpustakaan sekaligus menumbuhkan minat baca siswa.⁷³
- e. Dengan keberadaan koperasi kejujuran, peserta didik diajarkan untuk berlatih jujur dan menanamkan jiwa anti korupsi sejak dini.
- f. Dengan keberagaman alat olahraga maupun praktikum mempermudah guru maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan praktik pembelajaran.
- g. Dengan ketersediaan ruang UKS, guru lebih mudah dalam mencari obat-obatan tanpa harus ke luar sekolah ketika

⁷³Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

ada siswa sakit mendadak atau kelelahan usai mengikuti kegiatan olahraga.

- h. Keberadaan ruang OSIS untuk menunjang pengalaman siswa dalam belajar berorganisasi
- i. Dengan ketersediaan fasilitas peralatan ekstrakurikuler, yakni rebana dan marching band dapat membantu dalam menggali bakat dan minat siswa.
- j. Keberadaan ruang BK bermanfaat dalam melakukan bimbingan terhadap siswa yang sedang memiliki permasalahan lebih intensif, selain itu juga berfungsi sebagai tempat konsultasi siswa dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki.
- k. Dengan pemeliharaan lingkungan sekolah setiap hari oleh petugas kebersihan dan peserta didik, lingkungan kelas maupun luar kelas selalu bersih tidak ada satupun sampah berserakan.
- l. Dengan pemeliharaan gedung yang dilakukan satu tahun sekali akan meminimalisir biaya perawatan.
- m. Dengan penataan perlengkapan kelas setiap hari oleh peserta didik, maka kondisi kelas selalu dalam keadaan rapi.⁷⁴

⁷⁴Wawancara dengan Mustaqim, S.Pd, Waka Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang pada tanggal 22 Desember 2016

B. Analisis

1. Analisis Manajemen Yayasan dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Manajemen yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang merupakan proses perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan dalam rangka untuk menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Manajemen yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang merupakan suatu usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada.

Pemanfaatan sarana dan prasarana bagi peningkatan mutu pendidikan sangat penting. Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bukan sekedar menggunakan tetapi dalam menggunakan harus memperhatikan kriteria pemilihan, efektifitas, fungsi dan manfaatnya, selain itu dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dibutuhkan pengelolaan yang baik dari perencanaan sampai evaluasi agar nantinya

konsep manajemen sarana prasarana yang telah disusun dapat tercapai dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Sekolah bermutu adalah sekolah yang dapat mencapai tujuan dan dapat memuaskan seluruh masyarakat yang memanfaatkan jasa sekolah itu. Oleh karena itu sekolah perlu memperhatikan 3 komponen penentu keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang membutuhkan perhatian perlengkapan sarana dan prasarana yang memadai dan perlu dikelola dengan baik. Dengan penggunaan sarana dan prasarana yang dikelola dengan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, dalam hal ini:

- a. Menimbulkan kegairahan belajar.
- b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung.
- c. Memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.⁷⁵

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting pada peningkatan mutu pendidikan. Jika sekolah mampu memahami, memilih, menentukan dan mengaplikasikan sarana dan prasarana belajar secara baik maka dapat dipastikan akan terwujud mutu pendidikan yang berkualitas. Ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan

⁷⁵Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2005), hal.

dalam peningkatan mutu pendidikan melalui tersedianya sarana dan prasarana diantaranya:

a. Perencanaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Suatu kegiatan yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang matang dan baik. Supaya dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam kerangka mengembangkan suatu pengelolaan di dalam pendidikan pada dasarnya harus mampu menganalisa setiap aspek yang terkait dengan lembaga pendidikannya, dalam hal ini perencanaan merupakan kegiatan permulaan dalam pengelolaan tersebut.⁷⁶

Perencanaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang selalu melihat kebutuhan yang ada, baik itu kebutuhan kantor maupun kebutuhan pembelajaran dan juga melihat sarana dan prasarana yang sudah ada dengan cara melakukan pemeriksaan / pengecekan sisa barang atas pembelian atau pemakaian barang yang telah lalu, serta menambahnya sesuai dengan kebutuhan. Waka saspras MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang hanya sebagai unit pelaksanaan teknis hanya merencanakan dan mengusulkan

⁷⁶Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 33.

kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan kepada kepala sekolah untuk diteruskan kepada yayasan. Untuk keputusan akhirnya berada pada sekolah. Untuk kebutuhan.

Ada empat sektor utama yang perhatian dari pendanaan di bidang sarana dan prasarana yaitu:

- 1) Pengadaan saspras untuk mendukung kegiatan belajar mengajar seperti pembangunan gedung, asrama, perlengkapan alat bahan
- 2) Pemeliharaan bisa dilakukan secara berkala dan insidental
- 3) Inventerasisasi
- 4) Pemanfaatan dari sarana dan prasarana

Beberapa perencanaan di atas menunjukkan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang mengarahkan kegiatan perencanaan sarana dan prasarana bagi peningkatan mutu pendidikan baik akademik maupun non akademik, fisik maupun non fisik bagi terciptanya lembaga pendidikan yang berkualitas. MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang juga memfokuskan anggaran untuk mempertahankan kualitas sarana dan prasarana, khususnya yang membantu keberhasilan proses belajar seperti perpustakaan dengan meng-*update* perkembangan perpustakaan, karena perpustakaan merupakan sumber

utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.

Menurut penelitian di lapangan, hasil rapat kerja menghasilkan kegiatan skala prioritas untuk penyusunan rencana program dan kegiatan yang mengarah pada peningkatan mutu pendidikan yang berdasarkan pada standar peningkatan mutu sarana dan prasarana. Karena penetapan skala prioritas menganalisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi unit-unit dengan didukung data dan informasi yang akurat, berikut dengan upaya pemecahan masalahnya.

Perencanaan suatu kegiatan dan alokasi biaya sarana dan prasarana yang tepat dan berkeadilan dilakukan MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang berdasarkan prioritas program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana kerja wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana (waka saspras) telah membuat rancangan program kegiatan kemudian diajukan kepada kepala Sekolah untuk mendapat pengesahan.

Perencanaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dapat peneliti analisis bahwa dalam perencanaan sarana dan prasarana sebelumnya dilakukan pengecekan sarana prasarana yang sudah ada dan melihat sisa barang yang telah lalu, menambahnya sesuai dengan kebutuhan. Dengan

demikian, perencanaan yang dilakukan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang disesuaikan dengan analisis kebutuhan, penentuan skala prioritas dan tingkat kepentingannya.

Berbagai perencanaan pembiayaan yang dilakukan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang sesuai dengan pendapat Fatah yang menyatakan perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan pendidikan bermutu yang relevan dengan kebutuhan pembangunan. Hal ini dilakukan agar nantinya visi dan misi yang ada pada MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dapat tercapai dengan baik melalui perencanaan sarana dan prasarana yang baik sehingga terwujud mutu pendidikan sebagaimana menurut Mulyasa bahwa perencanaan sarana dan prasarana ini dimaksudkan untuk dapat tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan sekolah sesuai dengan yang diharapkan.⁷⁷

b. Pengadaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Pengadaan sarana prasarana merupakan upaya merealisasikan rencana kebutuhan pengadaan

⁷⁷E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), hal. 212

perlengkapan yang telah disusun sebelumnya. Dalam usaha pengadaan barang harus direncanakan dengan hati-hati, agar pengadaannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengadaan dilaksanakan berdasarkan klasifikasi yang sudah dilakukan. Yakni, ditangani oleh yayasan apabila itu pengadaan gedung maupun sarana dan prasarana bersifat bangunan permanen. Sementara untuk pengadaan sarana dan prasarana yang secara langsung ditangani oleh sekolah sebagaimana pengadaan sarana habis pakai seperti ATK, sarana pembelajaran media pembelajaran, serta sarana meubel. Ada juga sarana dan prasarana yang dalam pelaksanaan pengadaannya ditangani oleh komite atas instruksi yayasan, seperti pengadaan peralatan ekskul dan pavingisasi halaman madrasah

Pengadaan sarana prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dapat peneliti analisis, bahwa dalam pengadaan sarana prasarana dilakukan dengan hati-hati yaitu sesuai dengan analisis kebutuhan barang. Dengan demikian tidak akan terjadi pemborosan dana.

c. Inventaris sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Inventaris merupakan kegiatan awal setelah penerimaan barang. Inventaris dilakukan dalam rangka

usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang-barang yang dimiliki unit maupun yayasan. Inventarisasi dilakukan oleh madrasah dengan mendaftar barang-barang (sarana dan prasarana) yang ada, karena hal ini juga berguna untuk kebutuhan akreditasi. Akan tetapi dalam inventarisasi ini belum memakai sistem penomoran atau pengkodean dengan memakai kartu barang

Dapat peneliti analisis bahwa inventaris yang dilakukan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang bertujuan untuk penghematan keuangan, dan mempermudah pemeliharaan dan pengawasan.

d. Penyimpanan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Barang-barang yang terdapat di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang setelah didistribusikan ke beberapa bagian (koordinator program, wali kelas, dan sebagainya) untuk disimpan dan dilengkapi berita acara serah terima. Madrasah memang hanya mempunyai satu gudang yakni untuk penyimpanan barang-barang bekas yang dinilai masih bisa diperbaiki, dimanfaatkan atau didaur ulang. Madrasah belum memiliki ruang khusus untuk tempat persediaan stok barang, karena memang dinilai belum perlu, selain itu masih ada banyak hal yang harus menjadi prioritas madrasah dalam melengkapi

sarana dan prasarana pendidikan untuk kedepannya. Selain itu untuk penyimpanan peralatan lainnya seperti peralatan ekstrakurikuler dan media pembelajaran dibuatkan almari dan rak. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim Bafadal, kegiatan inventarisasi meliputi dua hal, yaitu pencatatan perlengkapan, pembuatan kode barang dan pelaporan barang:

1) Pencatatan perlengkapan

Tugas dari pengelola mencatat semua perlengkapan yang ada dalam buku inventaris baik itu barang yang bersifat inventaris maupun non inventaris. Barang inventaris, seperti meja, bangku, papan tulis dan sebagainya. Sedangkan barang non inventaris, seperti barang-barang yang habis dipakai: kapur tulis, karbon, kertas dan sebagainya.

2) Pembuatan kode barang

Kode barang merupakan sebuah tanda yang menunjukkan pemilikan barang. Dan tujuannya untuk memudahkan semua dalam mengenal kembali semua perlengkapan, baik dilihat dari segi kepemilikan, penanggung jawab, maupun jenis dan golongannya.

3) Pelaporan barang

Semua perlengkapan pendidikan di sekolah atau barang inventaris sekolah harus dilaporkan, termasuk perlengkapan baru kepada pemerintah, yaitu

departemennya. Sekolah swasta wajib melaporkannya kepada yayasannya.⁷⁸

Peneliti dapat menganalisis bahwa penyimpanan yang dilakukan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dapat terlaksana dengan baik.

e. Penataan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Penataan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dilakukan dengan rapi dan tertib, supaya barang yang disimpan penempatannya tidak mengganggu pada personil yang lain, mudah dikenali dan mudah terjangkau. Barang-barang yang ada di dalam ruangan atau kantor sudah ada daftar inventarisasinya masing-masing, jika barang tersebut dipindah maka daftar inventaris ruangnya juga dirubah karena barang yang ada harus sesuai dengan daftar yang dibuat. Penataan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang juga selalu dikontrol berkala dengan cara seperti ini akan memudahkan apabila ada penggantian barang atau bahan, hal ini dikarenakan Sarana dan prasarana merupakan sumber utama yang memerlukan penataan sehingga fungsional, aman dan atraktif untuk keperluan proses pembelajaran di sekolah. Secara fisik sarana dan

⁷⁸Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Madrasah, Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 61.

prasarana harus menjamin adanya kondisi hygienic dan secara psikologis dapat menimbulkan minat belajar. Hampir dari separuh waktunya peserta didik belajar dan bermain di sekolah. Karena itu lingkungan sekolah (sarana dan prasarana) harus aman, sehat dan menimbulkan persepsi positif bagi peserta didik.⁷⁹

f. Penggunaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam pemakaian perlengkapan pendidikan, yaitu prinsip efektifitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektifitas berarti semua penggunaan harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun, prinsip efisiensi berarti, penggunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua yang ada tidak mudah habis, rusak, atau hilang. Untuk penggunaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya masing-masing. Sehingga sarana dan prasarana dapat digunakan seefektif dan seefisien mungkin. Untuk penggunaan barang yang dipinjam harus menggunakan surat permohonan peminjaman. Dalam

⁷⁹Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hal. 127-128

peminjaman barang di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang mengalami kendala yaitu dalam pengembalian barang, seharusnya peminjam harus menuliskan kembali di buku peminjaman barang yang telah dikembalikan, akan tetapi peminjam seringnya lupa, sehingga dalam keluar masuknya barang kurang tertib.

Dapat peneliti analisis pemeliharaan yang dilakukan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dapat berjalan dengan baik tetapi masih terdapat sedikit hambatan, terutama dalam pemeliharaan komputer. Kerusakan komputer di laboratorium ini sering kali terjadi karena peserta didik kurang memperhatikan petunjuk yang ada pada saat menggunakan.

g. Penghapusan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Penghapusan merupakan kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga dari daftar inventaris berdasarkan peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Penghapusan yang dilakukan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dilaksanakan dengan proses yang sederhana tidak serumit yang dilakukan oleh lembaga pendidikan negeri. Penghapusan dilakukan supaya tidak terjadi penumpukan barang yang sudah tidak bisa digunakan. Walaupun penghapusan dilakukan dengan proses yang sederhana pelaksanaannya

tetap berjalan dengan baik dan lancar. Kondisi ini memberikan peluang cukup besar munculnya nilai ekonomis yang rendah. Ketidakefisienan, karena ketidaktepatan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang dapat mencakup dalam pengelolaan biaya dari beberapa komponen utama sistem pendidikan, yaitu guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana.

h. Pengawasan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliore Rembang

Pengawasan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliore Rembang dilakukan untuk diadakan perbaikan apabila terdapat penyimpangan. Ini sesuai dengan tujuan dari pengawasan yaitu: *Pertama*, supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana. *Kedua*, melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*). *Ketiga*, supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya. Sama halnya dengan pengarahannya, pengawasan juga dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan waka sarpras.

Pengawasan yang dilakukan yayasan, kepala sekolah dan waka sarpras lebih bersifat sentral, karena yang diawasi adalah semua pengurus. Adapun pengawasan yang dilakukan kepala bidang administrasi

bagian sarana dan prasarana, maka akan terfokus pada bawahannya. Pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa anggota di bawahnya melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana (program kerja), jika terdapat penyimpangan maka dapat dilakukan tindakan perbaikan.

Pemantauan tidak hanya menerima bentuk laporan dari pelaksana sarana dan prasarana, tetapi juga menganalisis kesesuaian kegiatan dan rencana, baik dari aspek fisik maupun non fisik di lapangan. Misalnya, memonitor kesesuaian spesifikasi barang, alat atau fisik lainnya antara laporan pertanggungjawaban dengan barang sebelum diberikan kepada penggunaannya oleh panitia pengadaan dan penerima barang.

Sistem pengendalian yang dilakukan oleh MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang dilakukan secara periodik, untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan internal secara periodik untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan lebih dini atau tidak terlalu lama. Karena apabila penyimpangan tersebut sudah terlalu jauh sulit dikendalikan. Berkaitan dengan manajemen pembiayaan, maka pengendalian juga diarahkan untuk mengevaluasi tahapan-tahapan penggunaan keuangan

negara, yang dimulai dari proses perencanaan sampai dengan pengendalian.

2. Analisis Solusi Problematika yang dihadapi yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Problematika yang dihadapi yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang terkait kendala pembiayaan, dikarenakan belum adanya donatur tetap yang bersedia menjadi penyokong dana, serta belum adanya badan usaha untuk menunjang pembiayaan, kurangnya perhatian pemerintah, Kurangnya tenaga staf sehingga berdampak pada kurangnya pengawasan, keterbatasan koleksi dan dana untuk mengadakan koleksi baru dan masih minimnya minat baca siswa, Madrasah tidak mempunyai tenaga teknis maupun laboran dan intensitas pembelajaran yang bersifat praktik yang kurang.

Berbagai problematika di atas perlu dicari solusi sebagai berikut:

- a. Pengadaan barang disesuaikan dengan dana yang ada, serta melihat skala prioritas atau tingkat kepentingannya.
- b. Lebih intens lagi dalam berkomunikasi dengan masyarakat sehingga berpartisipasi sebagai donatur
- c. Memberi saran kepada guru dan karyawan, jika memindahkan barang-barang harus sepengetahuan waka

saspras sarana dan prasarana serta menata kembali pada tempat semula.

- d. Melatih staf yang ada untuk mampu menjadi teknisi dan laboran dengan memberikan kesempatan mengikuti pelatihan atau kursus yang mengarah pada keahlian yang dibutuhkan.

3. Analisis Hasil yang dicapai Yayasan dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang perlu mendapat perhatian pengelolaan pengalokasian dan untuk mendapatkan sarana dan prasarana yang baik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran siswa. Pengelolaan suatu unit pendidikan, mutu dapat dilihat dari: “masukan”, yang meliputi: siswa, tenaga pengajar, administrator, dana, sarana, prasarana, kurikulum, buku-buku perpustakaan, laboratorium, dan alat pembelajaran. “Proses”, yang meliputi: pengelolaan lembaga, pengelolaan program studi, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, interaksi akademik, seminar, penelitian, wisata ilmiah. dan “hasil”, yang meliputi: lulusan, temuan-temuan, perilaku / akhlak, hasil-hasil, kinerja.

Sejauh ini sarana dan prasarana madrasah secara bertahap mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dan pembelajaran di madrasah, selain itu dalam akreditasi paling

tidak mampu memenuhi SPM (Standar Minimal), jauh lebih baik dibanding nilai yang didapat sebelumnya. MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang sudah mampu meraih nilai A dalam akreditasi, berdasarkan kabar dari asesor sekolah/madrasah. Itu artinya madrasah sudah dapat dikatakan memenuhi kebutuhan pendidikan dan pembelajaran, serta keseluruhan aspek sebagaimana yang di standarisasi pemerintah, meskipun di beberapa lini masih dalam kategori standar minimal (SPM).

MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang mampu memberikan fasilitas yang menunjang bagi pendidikan para siswa, terbukti dalam akreditasi, madrasah sudah mampu meraih prestasi dibuktikan dengan mendapat peringkat A dengan nilai 86. Akan tetapi hasil yang dicapai masih belum maksimal. Masih banyak yang harus dibenahi dan ditingkatkan demi mewujudkan pendidikan yang unggul.

Lebih lanjut prinsip-Prinsip sarana dan prasarana sebagaimana diperhatikan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang agar berimplikasi bagi peningkatan mutu pendidikan yaitu:

a. Prinsip pencapaian tujuan

Pada dasarnya manajemen sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam kondisi siap pakai setiap saat.

b. Prinsip efisiensi

Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan perencanaan yang hati-hati, sehingga memperoleh fasilitas yang baik dengan harga yang relatif murah, pemakaiannya dilakukan dengan sebaik-baiknya, serta dilengkapi dengan petunjuk teknik penggunaannya.

c. Prinsip administratif

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah hendaknya memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi dan pedoman yang telah diberlakukan oleh pemerintah.

d. Prinsip kejelasan tanggung jawab

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah perlu adanya pengorganisasian (pembagian) kerja, serta semua tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat dideskripsikan dengan jelas.

e. Prinsip kekohesifan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak. Adanya kerjasama yang baik antara personil yang satu dengan personil yang lainnya.⁸⁰

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang selain

⁸⁰Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Madrasah*, hal. 5-6

mendapatkan dana yang berasal dari sekolah juga mendapatkan dana swadaya dari orang tua siswa. Pengalokasian dana untuk pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang telah tercantum dalam perencanaan RAPBM. Agar pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat berimplikasi terhadap mutu pendidikan perlu partisipasi aktif dari guru dan murid, serta perlunya dukungan dari kepala Sekolah untuk mewujudkannya. Sarana dan prasarana pendidikan yang sudah ada perlu dimaksimalkan penggunaannya karena dengan demikian sarana dan prasarana tersebut akan terus berdaya guna aktif terhadap proses pembelajaran.

Menurut pasal 19, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk mewujudkan strategi pembelajaran tersebut perlu dukungan sumber belajar yaitu fasilitas pembelajaran yang memadai.⁸¹

⁸¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 259.

Hasil yang dicapai yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliorembang diantaranya:

- a. Sebelum diadakan fasilitas pembelajaran berbasis multimedia peserta didik kurang tertarik dengan metode yang diterapkan guru, sekarang peserta didik lebih tertarik dengan metode yang diterapkan guru, ini dapat dilihat dengan keaktifan mereka saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Sebelum penggunaan media LCD proyektor guru kurang mampu untuk menggunakan teknologi komputer, sekarang guru memiliki kemauan untuk menyesuaikan diri dan mampu menggunakan teknologi komputer, ini dapat dilihat dari guru dapat mengoperasikan komputer minimal *power point*.
- c. Sebelum diadakan media pendidikan seperti internet, komputer, LCD proyektor maupun *screen* peserta didik kurang mampu untuk belajar mandiri, sekarang mereka mampu belajar mandiri, dengan guru sebagai fasilitator (guru bukan satu-satunya sumber belajar atau pusat pembelajaran).
- d. Sebelum diadakan laboratorium sains, komputer dan media pembelajaran di kelas maupun yang lainnya peserta didik yang rendah semangat belajarnya kurang termotivasi, dengan adanya media pembelajaran yang

- mendukung sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga menjadikan peserta didik yang rendah semangat belajarnya lebih termotivasi serta meningkatkan pemahaman peserta didik yang berdampak pada peningkatan prestasi.
- e. Dengan keberadaan koperasi kejujuran peserta didik memiliki sikap jujur, ini dapat dilihat dengan cara peserta didik mengambil barang, kemudian membayar sendiri dan mengambil kembaliannya sendiri, dan ternyata barang yang keluar serta uang yang ada itu sesuai.
 - f. Sebelum disediakan UKS, banyak didapati ketika peserta didik ada yang mendadak sakit di sekolah, seringkali guru harus susah payah keluar sekolah mencari obat, bahkan dengan terpaksa memberikan izin pulang untuk beristirahat di rumah. Dengan adanya ruang UKS, guru lebih mudah dalam mencari obat-obatan tanpa harus ke luar sekolah ketika ada siswa sakit mendadak atau kelelahan setelah mengikuti kegiatan olahraga, serta meminimalisir perizinan pulang karena sakit.
 - g. Dengan disediakan ruang OSIS menambah pengalaman siswa dalam belajar berorganisasi, selain itu peserta didik yang aktif di OSIS dapat dengan tenang mengerjakan aktivitas organisasi dan tidak lagi kerepotan mencari ruangan, karena memiliki ruang kesekretariatan sendiri, selain itu menumbuhkan rasa tanggungjawab bagi siswa.

- h. Dengan diadakan fasilitas peralatan ekstrakurikuler, yakni rebana dan marching band dapat membantu dalam menggali bakat dan minat siswa, selain itu ekstrakurikuler rebana yang sudah meraih prestasi ini juga dapat memupuk religiusitas siswa dan menanggulangi dari pergaulan yang kurang baik.
- i. Keberadaan ruang BK bermanfaat dalam melakukan bimbingan terhadap siswa yang sedang memiliki permasalahan lebih privat dan intensif, dengan begitu siswa tidak sungkan dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapinya di sekolah.
- j. Penggunaan sarana ibadah secara optimal, ini dapat dilihat dengan adanya shalat jamaah zuhur yang didampingi oleh wali kelas, serta adanya mujahadah Asma'ul Husna dengan shalat Dhuha setiap pagi, sehingga pendidikan agama dapat terealisasi secara nyata.
- k. Sebelum diadakan *hotspot area*, guru, peserta didik maupun karyawan untuk mendapatkan informasi terbaru yang berkaitan dengan pendidikan maupun yang lainnya mereka harus datang ke warnet, akan tetapi setelah ada *hotspot area* dapat menunjang dalam mengakses informasi terbaru secara *online* langsung dari area MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang sendiri.

- l. Penataan perlengkapan kelas yang dilakukan setiap hari oleh peserta didik menjadikan pembelajaran lebih kondusif dan nyaman.
- m. Pemeliharaan sarana pembelajaran yang dilakukan satu minggu sekali seperti alat pembelajaran maka meminimalisir kerusakan dan alat selalu siap pakai saat akan digunakan.
- n. Pemeliharaan gedung yang dilakukan setiap satu tahun sekali menjadikan gedung yang ada di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang terlihat indah dan kokoh.

Dari hasil di atas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang di atas, menurut peneliti cukup optimal. Mengapa belum seratus persen optimal atau hanya cukup karena masih terdapat kekurangan dalam usaha di atas, sehingga perlu adanya langkah perbaikan dalam kekurangan-kekurangan tersebut.

Program dan penyediaan sarana prasarana yang efektif dan akuntabel pada akhirnya akan mampu berimplikasi terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang sehingga terwujud budaya sekolah yang berkualitas.